

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan software SPSS 26.0, diperoleh kesimpulan mengenai pengaruh variabel konsumsi rumah tangga, dan net ekspor terhadap produk domestik bruto periode 2010-2024 yang telah dilakukan oleh peneliti pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsumsi rumah tangga menjadi faktor utama yang mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia selama periode 2010–2024. Meskipun sempat menurun pada masa pandemi Covid-19 tahun 2020, konsumsi kembali meningkat seiring membaiknya pendapatan dan aktivitas ekonomi masyarakat. Peningkatan konsumsi tersebut memperkuat permintaan agregat dan berkontribusi besar terhadap kenaikan Produk Domestik Bruto (PDB), sehingga konsumsi rumah tangga tetap menjadi penggerak utama perekonomian nasional.
2. Net ekspor Indonesia selama periode 2010–2024 mengalami perubahan yang dipengaruhi kondisi perdagangan internasional dan ekonomi domestik. Defisit net ekspor pada beberapa periode menunjukkan tingginya impor, sedangkan surplus setelah tahun 2020 memperlihatkan meningkatnya kinerja ekspor nasional. Perubahan tersebut memengaruhi permintaan agregat dan pertumbuhan PDB Indonesia. Oleh karena itu, stabilitas net

ekspor penting untuk menjaga pertumbuhan ekonomi dan memperkuat perekonomian nasional secara berkelanjutan.

3. Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia selama periode 2010–2024 menunjukkan pertumbuhan yang cukup stabil meskipun sempat mengalami penurunan saat pandemi Covid-19 tahun 2020. Peningkatan konsumsi rumah tangga, investasi, pengeluaran pemerintah, dan net ekspor mampu mendorong kembali pertumbuhan ekonomi nasional. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa permintaan agregat memiliki peran penting dalam meningkatkan produksi, pendapatan nasional, dan aktivitas ekonomi Indonesia secara berkelanjutan hingga akhir periode penelitian.
4. Konsumsi rumah tangga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PDB. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 1,661 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti peningkatan konsumsi masyarakat mampu mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Temuan ini memperkuat teori Mankiw yang menyatakan bahwa konsumsi merupakan komponen utama dalam pembentukan pendapatan nasional dan menjadi penggerak utama aktivitas ekonomi.
5. Net ekspor memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap PDB, dengan nilai signifikansi sebesar $0,213 > 0,05$. Kondisi ini menunjukkan bahwa kontribusi perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia selama periode penelitian masih relatif terbatas dan dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal seperti fluktuasi perdagangan global serta ketidakseimbangan antara ekspor dan impor.

6. Secara simultan, konsumsi rumah tangga dan net ekspor terbukti berpengaruh namun tidak signifikan terhadap PDB, yang ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 27,826 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,498 menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan 49,8% variasi PDB di Indonesia, sedangkan sisanya sebesar 50,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti investasi dan pengeluaran pemerintah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah dan Pembuat Kebijakan, hasil penelitian menunjukkan bahwa konsumsi rumah tangga memiliki pengaruh yang sangat dominan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah disarankan untuk terus menjaga dan meningkatkan daya beli masyarakat melalui kebijakan fiskal dan moneter yang stabil, pengendalian inflasi, serta penciptaan lapangan kerja. Selain itu, pemerintah perlu mendorong konsumsi yang produktif, khususnya pada sektor pendidikan, kesehatan, dan industri dalam negeri, agar pertumbuhan ekonomi yang dihasilkan bersifat berkelanjutan dan inklusif.
2. Bagi pelaku usaha dan sektor industri, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan konsumsi rumah tangga dan ekspor memiliki peran penting dalam mendorong output nasional. Oleh karena itu, pelaku usaha diharapkan mampu meningkatkan kualitas, inovasi, dan efisiensi produksi

agar mampu memenuhi permintaan domestik sekaligus bersaing di pasar internasional. Upaya ini diharapkan dapat memperkuat kontribusi sektor riil terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi Produk Domestik Bruto, seperti investasi, pengeluaran pemerintah, inflasi, nilai tukar, atau suku bunga. Selain itu, penelitian lanjutan dapat menggunakan periode waktu yang lebih panjang, pendekatan metode yang berbeda, atau membandingkan antarnegara, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor penentu pertumbuhan ekonomi.